



Summary

**Wisata Keluarga dalam Program Acara Jateng *Exotic* di Cakra
Semarang TV**

Penyusun

Nama : Bareta Hendy Pamungkas

NIM : D2C009080

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2014

WISATA KELUARGA DALAM PROGRAM ACARA JATENG EXOTIC DI CAKRA SEMARANG TV

Abstraksi

Program berita *feature* dianggap paling tepat dalam menggambarkan potensi wisata karena memiliki pengertian sama dengan *softnews*, demikian juga dengan cara membuatnya. Namun karena program berita *feature* bukan merupakan informasi yang harus cepat disajikan agar tidak basi informasinya, maka proses produksi program berita *feature* sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan dapat disiarkan kapan saja, sehingga memproduksinya dapat disesuaikan dengan kesiapan tim produksi dan kebutuhan slot program.

Produksi program berita *feature* pada karya bidang ini dibuat dengan tiga posisi pekerjaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu produser, sutradara, dan juru kamera. Program ini dibuat empat episode dengan tiga segmen tiap tayangnya. Konsep yang diambil adalah wisata keluarga satu hari penuh tanpa menghabiskan banyak waktu, dimana tempat-tempat yang diangkat antara lain adalah Curug Tujuh Bidadari Bandungan, Kuliner Sate Kelinci Bandungan, Pasar Bandungan, *The Sea* Pantai Cahaya, Kuliner Ayam Goreng Gringsing Bu Bengat, Wisata Air *Water Blaster* Semarang, Pusat Oleh-Oleh Kampoeng Semarang, Kampung Batik Semarang, Kuliner Toko Oen, Wisata Sejarah Kota Lama, Kuliner Malam Pasar Semawis Semarang.

Pengerjaan tayangan melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi di mana media Cakra Semarang TV sebagai sarana publikasi dengan cara mengisi slot program pariwisata yang telah ada yaitu *Jateng Exotic*. Tayang setiap hari Minggu pada tanggal 23 Februari, 2 Maret, 9 Maret, dan 16 Maret 2014, diharapkan karya ini dapat memperkenalkan, memberitakan, dan menginformasikan tempat pariwisata di Kota Semarang dan sekitarnya.

Kata kunci: wisata keluarga, *jateng exotic*, *feature*, jurnalistik

Abstract

The news feature program is considered the most suitable way to describe the potency of tourism object since it has the same definition with softnews, as well as in its making process. However, since the news feature program is not the information that must be quickly delivered to keep it up-to-date, the program production process for news feature is very flexible based on its need and it can be broadcasted any time, so the production can be adjusted with the readiness of production team and the need of program slot.

The production of feature news program on this work was made with three positions of employments based on their respective task and responsibility, namely producer, film director, and cameraman. This work was made in four episodes with three segments for every broadcasting. The taken concept in this program was the one-day family tourism without spending a lot of time and the visited tourism objects in this show were *Air Terjun Tujuh Bidadari* in Bandungan, Culinary Tourism of *Sate Kelinci* in Bandungan, *Pasar Bandungan*, *The Sea Pantai Cahaya*, *Rumah Makan Ayam Goreng Bu Bengat* in Gringsing, Water Blaster Tourism in Semarang, Souvernir Centre of *Kampoeng Semarang*, *Kampung Batik Semarang*, Culinary Tourism *Toko Oen*, Historical Tourism of *Ojek Vespa Ndog Kota Lama*, Night Culinary Tourism of *Pasar Semawis* in Semarang.

The processes of broadcasting were done through pre-production, production, and post-production steps in which the Cakra Semarang TV was as the facility of publication by fulfilling the existing slot for tourism production, Jateng Exotic. It was broadcasted on Sunday, 23 February, 2 March, 9 March, and 16 March 2014. The work is expected to introduce, report, and inform people about the tourism objects in Semarang City and surrounding places.

Keywords : family tourism, jateng exotic, feature, journalistic

Rumusan Masalah

Banyak stasiun televisi menyuguhkan tayangan wisata namun hanya terkonsentrasi pada objek atau tempat tujuan wisata. Tidak banyak inovasi yang ditawarkan televisi dengan mengutamakan pendekatan lain seperti wisata dengan batas waktu tertentu. Selain itu proses produksi program acara tersebut tidak rutin dilakukan karena adanya keterbatasan biaya sehingga eksplorasi potensi wisata tidak dilakukan secara maksimal

Televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan mampu mencapai pemirsa dalam jumlah banyak dalam waktu bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditampilkan telah mampu menarik minat pemirsanya, dan mampu membius pemirsanya untuk selalu menyaksikan berbagai tayangan yang disiarkan televisi. Oleh karena itu media massa televisi sangat cocok untuk dijadikan sebagai media mengenalkan potensi wisata yang terdapat di Jawa Tengah.

Tujuan dari karya bidang ini adalah membuat paket produk jurnalistik berupa tayangan televisi berita *feature* tentang wisata di Jawa Tengah. Format acara adalah acara wisata dengan sasaran keluarga kecil dan dengan pendekatan waktu. Melalui produk jurnalistik berita *feature* ini diharapkan akan menginformasi dan mengajak kalayak untuk mengetahui identitas dan potensi wisata yang ada di Jawa Tengah.

Tinjauan Pustaka

Definisi dan Bentuk Program Berita *Feature*

Menurut Jim Atkins Jr (dalam Fachruddin, 2012 : 225), program *feature* adalah sesuatu yang bisa membuat penonton berlompatan dan berpindah untuk menyaksikan lalu mereka membicarakannya, meresponnya, dan mengingatnya. *Feature* adalah liputan mengenai kejadian yang dapat menyentuh perasaan ataupun yang menambah pengetahuan audiens atau pemirsa melalui penjelasan perinci, lengkap, serta mendalam, tidak terikat aktualitas nilai utamanya unsur manusiawi atau informasi yang dapat menambah pengetahuan.

Program berita *feature* sebagai salah satu produk jurnalistik menjadi suatu program yang penting untuk tayang pada suatu stasiun televisi. Seluruh stasiun televisi membutuhkan beragam karya kreatif untuk mengisi slot waktu siaran setiap hari. Sedangkan saat ini, sudah terdapat puluhan media televisi, baik dalam skala nasional atau pun lokal berlomba-lomba untuk mencari konten yang dapat menarik hati pemirsa. Televisi saat ini dituntut mampu menciptakan sebuah program acara yang berbeda, dinamis, dan disukai oleh pemirsa. Program *feature* adalah salah satu cara menghadapi persaingan program televisi, karena program ini mampu menyuguhkan kegiatan manusia sehari-hari pada umumnya yang membutuhkan interaksi, rekreasi,

pengetahuan, pemecahan masalah, ataupun hanya sekedar informasi mengenai gaya hidup.

Konten program berita *feature* di televisi, terbagi menjadi sepuluh kategori, yakni kepribadian (profil), sejarah, petualangan, musiman, interpretatif, kiat (petunjuk praktis), ilmiah (*science*), perjalanan (*travelogue*), kuliner, dan minat insani (Fachruddin, 2012 : 232). Masing-masing dari kategori tersebut memiliki keunikan masing-masing sesuai dengan kemasan yang di usung oleh tim produksi. Sedangkan dalam pembuatan program berita *feature* Wisata Keluarga dalam Program Acara Jateng *Exotic* di Cakra Semarang TV ini menggunakan kategori perjalanan (*travelogue*) dan hasilnya nanti akan dipublikasi melalui media massa televisi.

Karya jurnalistik diproduksi dengan pendekatan jurnalistik yang mengutamakan kecepatan penyampaian, mengusung informasi dari sumber pendapat, realita, dan peristiwa. Program berita *feature* termasuk salah satu produk jurnalistik, hal ini diperkuat dengan adanya bahasan mengenai program berita *feature* sebagai berita non-aktual yang bersifat *timeless*, seperti *feature (softnews)* dan *magazine news* (Fachruddin, 2012:49)

Media massa khususnya televisi sangat berperan dalam kebudayaan, karena melalui media itulah orang-orang kreatif memiliki tempat. Media memiliki potensi untuk menyebarluaskan karya kreatif terbaik dari pikiran dan jiwa manusia. Media massa mentranmisikan nilai-nilai kultural melalui sejarah. Generasi terdahulu banyak berbicara melalui media massa sama halnya yang akan terjadi pada generasi ini dan seterusnya.

Media menyebarkan nilai dan gagasan yang ada pada zamannya masing-masing. Manusia punya dorongan untuk mewariskan kebijaksanaan yang telah mereka peroleh kepada generasi selanjutnya, juga ada dorongan untuk belajar dari masa lalu. Hal semacam ini adalah bentuk dari transmisi histori (Vivian, 2008:516).

Feature pengertiannya sama dengan *softnews*, demikian juga dengan cara membuatnya tidak berbeda jauh dengan membuat berita televisi. Namun karena *feature* bukan informasi yang harus cepat disajikan agar tidak basi informasinya, maka membuat *feature* sangat fleksibel sesuai kebutuhan (Fachruddin, 2012 : 222). Seperti halnya program berita *feature* “Wisata Keluarga dalam Program Acara Jateng *Exotic* di Cakra Semarang TV” yang akan menampilkan dan mempublikasi berbagai potensi pariwisata di Jawa Tengah yang belum dikenal masyarakat secara luas. *Feature* sebagai program reportase yang dikemas lebih mendalam dan luas disertai dengan sedikit sentuhan aspek *human interest* agar memiliki dramatika. *Feature* ini sendiri bertujuan untuk mendidik, menghibur, dan memperkenalkan potensi wisata Jawa Tengah.

Konsep Program

Dengan cara bertutur kronologis dan dimana cerita dipecah ke dalam tiga segmen. Struktur penuturan ini biasanya digunakan apabila fokus tayangan adalah sebuah objek lokasi menggunakan pendekatan waktu secara berurutan tiap segmennya. Selain secara kronologis konsep program berita *feature* berupa pengenalan obyek wisata yang dibawakan secara santai dengan menetapkan lokasi pengambilan gambar secara acak di daerah yang memiliki objek wisata yang kurang terekspos oleh media yang telah dilakukan riset terlebih dahulu.

Pembuatan produk jurnalistik dalam bentuk program berita *feature* ini membidik usia 21-40 tahun baik itu pria maupun wanita yang berdomisili di Jawa Tengah khususnya keluarga muda serta masyarakat penikmat maupun pencinta *traveling* pada umumnya. Sehingga diharapkan mampu memahami makna yang terkandung dalam program acara ini dan memiliki kedekatan (*proximity*) terhadap pariwisata khususnya di Jawa Tengah.

Pembahasan

Produksi program berita *feature* yang dibuat oleh penulis beserta dua orang rekan kelompok penyusun karya bidang jurnalistik ini dibagi menjadi tiga posisi pekerjaan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, yaitu produser, sutradara, dan juru kamera. Pada pembuatan program berita *feature* ini, penulis di arahkan oleh pembimbing untuk menyusun empat episode dengan tiga segmen tiap tayangnya. Tiap-tiap episode penulis mendapatkan tugas berbeda-beda, hal tersebut bertujuan agar ketiga penyusun karya bidang jurnalistik dapat memperoleh pengalaman masing-masing saat mengemban tugas yang di berikan.

Pelaksanaan Kegiatan Sebagai Sutradara di Episode Pertama

Sutradara mengemban tugas yang penting dalam menentukan alur dari sebuah program acara televisi, mulai dari riset lokasi, pembuatan *rundown* program dan *script* hingga ikut serta mengambil beberapa stok gambar apabila diperlukan. Selain itu sutradara juga berupaya membantu produser dalam memikirkan bagaimana cara menekan biaya produksi dalam satu buah episode, karena pada dasarnya keberadaan tayangan program *feature* menyuguhkan kegiatan manusia sehari-hari pada umumnya. Berbeda dengan tayangan program televisi lain yang bergelimpang artis populer, dekorasi yang *fantastic*, serta menyuguhkan kecanggihan teknologi.

Program *feature* Jateng *Exotic* pada episode satu ini bercerita tentang bagaimana seorang presenter mengajak bintang tamu yaitu keluarga Hendro Wicaksono untuk berlibur selama satu hari penuh tanpa harus menghabiskan banyak

waktu. Dipandu oleh seorang presenter, bintang tamu diajak untuk mengunjungi wisata alam yaitu Air Terjun Tujuh Bidadari kemudian menikmati lezatnya hidangan kuliner sate kelinci dan diakhiri dengan wisata belanja di Pasar Bandungan.

Pelaksanaan Produksi Sebagai Produser di Episode Kedua

Produser dalam pembuatan program berita *feature* berkonten wisata ini, bertugas sebagai penanggung jawab seluruh proses produksi meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun dalam hal ini produser lebih ditekankan pada pengurusan perijinan, mulai dari pencarian media yang bersedia menyiarkan program ini hingga persetujuan anggaran produksi yang diajukan oleh sutradara serta perijinan lokasi tempat produksi.

Secara garis besar alur cerita dari program *feature* Jateng *Exotic* pada episode dua yaitu seorang presenter yang mengajak keluarga Andi Susanto sebagai bintang tamu untuk menikmati wisata rekreasi yaitu atraksi lumba-lumba dan juga terapi sonar lumba-lumba serta wisata air *Water King* di *The Sea* Pantai Cahaya, dengan diakhiri santap malam bersama keluarga bintang tamu di Rumah Makan Ayam Goreng Gringsing Ibu Bemat.

Pelaksanaan Produksi sebagai Juru Kamera di Episode Ketiga

Juru Kamera merupakan salah satu bagian tim produksi yang penting, karena tugas dari seorang juru kamera adalah menerjemahkan teks atau alur cerita yang dibuat oleh sutradara menjadi bahasa gambar atau bentuk visual. Kerjasama yang baik antara sutradara dengan juru kamera merupakan kunci dari keberhasilan sebuah tayangan yang memiliki daya tarik bagi pemirsanya dengan hasil gambar yang memuaskan.

Gambaran umum dari episode ini yaitu presenter mengajak keluarga Dwi Hartono sebagai bintang tamu untuk menikmati serunya berwisata satu hari penuh dengan destinasi pertama *Water Blaster*, dimana tempat wisata tersebut merupakan tempat rekreasi air terbesar di Kota Semarang, kemudian bintang tamu diajak oleh *presenter* beserta beberapa kru untuk bermain *paintball* yang berlokasi masih di dalam area wisata *Water Blaster*. Pada segmen terakhir presenter beserta bintang tamu menikmati santap malam di Kampoeng Semarang.

Pelaksanaan Produksi sebagai Produser di Episode Empat

Produser dalam pembuatan program berita *feature* berkonten wisata ini, bertugas sebagai penanggung jawab seluruh proses produksi meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun dalam hal ini produser lebih ditekankan pada pengurusan perijinan, mulai dari pencarian media yang bersedia menyiarkan program ini hingga

persetujuan anggaran produksi yang diajukan oleh sutradara serta perijinan lokasi tempat produksi.

Episode ini merupakan episode terakhir dimana kota Semarang menjadi tujuan utamanya. Diawali dengan berwisata bersama keluarga ke kampung batik semarang bintang tamu diajak untuk menikmati serunya belajar membatik, sementara itu presenter menuju toko Oen untuk mencari roti legendaris khas kota Semarang yaitu roti *ganjel rel*. Selanjutnya presenter beserta bintang tamu menuju kawasan Kota Lama untuk menikmati indahnya kota lama menggunakan *Ojek Vespa Ndog*, dan untuk akhir tujuan wisata pada episode ini adalah wisata kuliner malam hari di Pasar Semawis.